p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

REALISASI PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

Sulastri
Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap
Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract
Social-emotional learning uses project-based learning, with the theme of work and the sub-theme of fishermen with core fishing activities. The learning media I use are fish, buckets, water, plastic cups, paper, pencils, scissors, glue and objects in the classroom. In Masyithoh Kroya Kindergarten, teaching and learning activities use learning media that is adapted to the Basic Curriculum (KD) that has been determined from schools to facilitate teaching and learning activities in order to achieve the expected goals.
In addition to using media, teaching and learning activities use a group learning model, where groups of children in one day play in one class which contains 4 activities as fulfillment of 6 aspects of the scope of development. The activities prepared are: aspects of the development of religious and moral values, aspects of motor physical development, aspects of cognitive development, aspects of emotional social development, aspects of language development and aspects of art development.

Keyword: Project Based Learning, Social Emotional Learning

Abstrak
Pembelajaran sosial emosional menggunakan pembelajaran project based learning, dengan tema pekerjaan dan sub tema nelayan dengan kegiatan inti menangkap ikan. Media pembelajaran yang saya gunakan adalah ikan, ember,air, gelas plastik, kertas, pensil, gunting, lem dan benda-benda yang ada di kelas. Di TK Masyithoh Kroya kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Dasar (KD) yang sudah di tentukan dari sekolahan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan yang diharapkan. Selain menggunakan media, dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kelompok, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu kelas yang didalamnya berisi 4 aktifitas sebagai pemenuhan 6 aspek lingkup perkembangan. Kegiatan yang disiapkan adalah : aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan sosial emosioanal, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan seni.

Keyword: Project Based Learning, Social Emotional Learning

A. Pendahuluan

Pembelajaran sosial emosional menggunakan pembelajaran project based learning, dengan tema pekerjaan dan sub tema nelayan dengan kegiatan inti menangkap ikan. Media pembelajaran yang saya gunakan adalah ikan, ember,air, gelas plastik, kertas, pensil, gunting,

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

lem dan benda-benda yang ada di kelas. Pembelajaran project based learning merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannyadalam beraktivitas secara nyata.

Di TK Masyithoh Kroya kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Dasar (KD) yang sudah di tentukan dari sekolahan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan yang diharapkan. Selain menggunakan media, dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kelompok, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu kelas yang didalamnya berisi 4 aktifitas sebagai pemenuhan 6 aspek lingkup perkembangan. Kegiatan yang disiapkan adalah : aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan sosial emosioanal, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan seni.

Di kelas B1 merupakan kelas yang berjumlah 28 peserta didik, yang terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki, wali kelas ibu Almaratus S, S.Pd.dan guru pendamping ibu Narti A,ma. Proses pembelajaran dilaksanakan pda hari senin tanggal 27 januari 2020 dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Di kelompok B1 pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran kelompok, dimana peserta didik dapat duduk di masing-masing kelompok, setelah selesai mengerjakan pada kelompok yang satu dapat pindah ke kelompok yang lain.

Pada materi dengan tema pekerjaan sub tema nelayan saya menggunakan metode kolaborasi dari beberapa metode. Tiga tahap pembelajaran yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menggunakan apersepsi, *ice breaking* pemberian pertanyaan stimulus, pengenalan tema dan sub tema, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti dilakukan dengan pembentukan kelompok dan pengamatan tentang ikan, pada saat kegiatan inti peserta didik dapat antri, saling bekerjasama, dan saling menghargai sehingga dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional pada diri peserta didik. Kegiatan penutup dilakukan dengan pengambilan kesimpulan pembelajaran antara guru dan siswa, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya, serta berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Materi Pembelajaran

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Materi pembelajaran adalah inti dari kegiatan pembelajaran yaitu pesan yang ingin disampaikan kepada siswa. Materi pembelajaran yang saya gunakan untuk mengajar di kelompok B1 yaitu tema pekerjaan, sub tema nelayan. Materi yang disusun oleh penulis dituangkan dalam RPPH sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di TK Masyithoh Kroya adalah sebagai berikut :

- KD 1.1 : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- KD 1.2 : Menghargai diri sendiri , orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- KD 2.2 : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- KD 3.1 : Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- KD 4.1 : Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
- KD 3.3 : Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan kotorik halus
- KD 3.6 : Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- KD 4.6 : Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.
- KD 3.7 : Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- KD 4.7 : Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dan lain-lain)
- KD 3.9 :Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan dan lain-lain)
- KD 4.9 : Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangandan lain-lain) untuk menyelesaikan tugas dalam kegiatannya.

Berikut materi kegiatan pada saat proses belajar mengajar:

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

- Nelayan
- Koordinasi motorik halus
- Konsep bilangan
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja

Berikut materi pembiasaan pada proses belajar mengajar :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk SOP penyambutandan penjemputan
- Do'a sebelum dan sesudah belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demostrasi dan lain-lain.

Metode yang digunakan pada pembelajaran sosial emosional dengan tema pekerjaan sub tema nelayan dengan kegiatan inti menangkap ikan adalah kolaborasi dari berbagai metode.

1) Metode bercerita

Cara berutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan kepada anak didik secara lisan, tentang macam-macam pekerjaan dan tentang nelayan.

2) Metode bercakap-cakap

Beru kegiatan bercakap-cakap atau bertanyajawab anatara peserta didik dengan guru, atau antara peserta didik dengan peserta didik. Bercakap-cakap dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- bercakap-cakap bebas yaitu tidak terikat tema
- bercakap-cakap pada pokok yaitu dilakukan berdasar tema tertentu
- bercakap-cakap berdasar gambar seri yaitu menggunakan gambar seri yaitu menggunakan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.

Bercakap-cakap tentang tema pekerjaan sub tema nelayan.

3) Metode Demontrasi

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Dilakukan dengan cara menunjukkan atau memperagakan suatu cara suatu ketrampilan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dan dapat melakukan dengan benar. Dalam hal ini yang didemontrasikan adalah cara menangkap ikan.

4) Metode tanya jawab

Dilaksanaan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada peserta didik. Guru menanyakan apa yang sudah diketahui tentang tema pekerjaan sub tema nelayan.

5) Metode pemberian tugas

Digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru yaitu menggunting dan menempel gambar nelayan, menangkap ikan dan menghitung ikan.

6) Metode permainan

Digunakan supaya anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu bermain menangkap ikan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu tehnologi pembawa pesan yang dapat di gunakan untuk keperluan pembelajaran; media pemebelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Pengertian ini menujukan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau tehnologi pembawa pesan dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbentuk fisik (dapat di lihat) guna menyampaikan pelajaran. Rusman (2017:214)

Media pembelajaran yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pengertian ini menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai alat perantara penyampaian materi pembelajaran agar dapat diterima siswa dengan lebih mudah. Sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit di jelaskan secara verbal (musfiqon, 2012).Sanaky dalam Suryani (2018:4)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan sebagai perantara yang dapat digunakan sebagai media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran atau sebagai pelengkapnya saja. Media pembelajaran dapat mempermudah proses penyampaian materi. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik.

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Media pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran sosial emosional kegiatan menangkap ikan adalah ikan, ember, gelas plastik,gambar nelayan, gunting, lem, pensil dan kertas .

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2012:461). Proses pembelajaran pada hari senin tanggal 27 januari 2020, pertama semua anak berbaris di halaman sekolah, berdoa bersama dan saling bersalam-salaman antara peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik ,guru dengan guru, setelah selesai semuanya pserta didik dan guru masuk ke kelas masing-masing.

Di dalam kelas peserta didik duduk melingkar di karpet, memaca pancasila, ikrar taman kana-kanak indonesia, rukun islam, rukun iman dan nama-nama malaikat dan tugasnya. Guru menanyakan tadi berangkat dengan siapa ya, siapa yang sudah makan? makan apa hari ini ? kemudian guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran hari sebelumnya, setelah itu guru menjelaskan tentang tema pekerjaan sub tema nelayan. Adapun kegiatan pembuka adalah sebagai berikut penerapan SOP pembukaan, berdiskusi tentang nelayan, berdiskusi peralatan nelayan, mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain, peserta didik menggunting dan menempel gambar nelayan.

Kegiatan inti yaitu kegiatan menangkap ikan dilakukan diluar kelas, peserta didik baris dengan rapi didalam kelas kemudian berdoa bersama-sama do'a keluar ruangan, setelah itu peserta didik keluar kelas dan memakai sepatu, setelah diluar kelas yang pertama membaca basmallah, kemudian melakukan permainan menjaring ikan, setelah itu anak dikenalkan dengan mengamati jenis-jenis ikan yang ada didalam ember, biarkan anak mengamati dan bertanya kepada guru. Kemudian guru bertanya siapa yang menciptakan ikan ? ikan dapat hidup di air karena mempunyai ? sebutkan warna ikan, tanyakan ikan mana yang paling besar dan mana yang paling kecil, setelah itu anak berbaris menjadi 15 barisan, tiap baris ada dua anak. Baris pertama maju mengambil gelas plastik diisi air kemudian anak menangkap ikan , biarkan anak dapat menangkap ikan sendiri dengan tangannya, setelah dapat ikan, anak baris kembali di samping anak yang belum maju. Dilanjutkan dengan barisan anak yang kedua, sampai semua anak melakukan itu semua. Setelah semua selesai melakukan kegiatan itu, guru menanyakan satu persatu anak, dapat berapa ikannya, warnanya apa, mana yang besar mana yang kecil.

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Setelah semua ditanya, ikan yang didapatkan tadi dimasukkan kedalam ember lagi, dan peserta didik masuk kelas, duduk dikursi masing masing, guru bertanya berapa ikan yang didapatkan tadi ? kemudian guru mengajarkan tentang lagu nenek moyangku seorang pelaut. Kemudian peserta didik istirahat di luar kelas bermain bersam teman-teman dilingkungan sekolahdan setelah masuk peserta didik cuci tangan duduk dan makan bersama. Selesai makan kemudian cuci tangan berdo'a sesudah makan. Peserta didik duduk melingkar di atas karpet, guru bertanya senang tidak hari ini , belajar dan bermain dengan bu guru? Coba sebutkan tadi kita bermain dan belajar apa ya. Setelah itu berdo'a pulang. Peserta didik yang duduknya paling rapi yang pulang terlebih dahulu.



5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran sosial emosional tema pekerjaan sub tema nelayan adalah dengan kriteria sebagai berikut :

a) BB : Belum berkembang

Anak tidak mau melakukan kegiatan sama sekali, hanya diam tidak ada tindakan ataukegiatan yang diikuti

b) MB : Mulai berkembang

Anak sudah mau melakukan kegiatan walau dengan motivasi dan bimbingan dari guru

c) BSH : Berkembang sesuai harapan

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Anak sudah mampu melakukan kegiatan walau dengan sedikit bantuan dari guru dan hasilnya belum sempurna

d) BSB : Berkembang sangat baik

Anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru dan dengan hasil yang sempurna

Bentuk evaluasi yang digunakan adalah dengan cara :

a. Pemberian tugas

Dilakuan dengan memberi tugas dengan tema pekerjaan sub tema nelayan sesuai kemampuan yang akan diungkapkan yaitu dengan cara melihat proses mengerjakan dan hasil karya.

b. Percakapan

Dilakukan melalui percakapan antara anak dan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan sesuai dengan tema pelaksanaan kegiatan, menggunakan pedoman dengan waktu yang ditentukkan dan juga secara tida sengaja misalnya pada saat diluar jam pembelajaran.

c. Unjuk kerja

Penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati. Bagaimana ia melakukan tugas atau proses ia melakukan kegiatan melihat, mengamati, menggunting, menempel, menangkap ikan dan menghitung ikan yang didapat.

d. Hasil karya

Adalah hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tanggannya atau hasil karyanya dalam menggunting, menempel.

C. Penutup

Microteaching yang dilakukan pada hari senin tanggal 27 januari 2020 di kelompok B1 menggunakan model *project based learning,* pendekatan saintifik dan metode kolaborasi dari berbagai metode. Pembelajaran ini menggunakan media ikan, ember, air, gelas plastik, gunting, lem, kertas, dan pensil.

Daftar Pustaka

Lumaurridlo. (2019),"*Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan teknik penilaiannya"*, cilacap: Ihya Media

Nunuk Suryani.(2018), Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Rusman, (2013),"*Model model Pembelajaran "* ,Jakarta : Raja Grafindo Persada

p-ISSN: 2550-0058
e-ISSN: 2615-1642

Rusman. (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer:Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Bandung: Alfabeta.

Sudestia,ningsih, Nina,,Kurniah, & Delrefi,D (2016). Jurnal Ilmiah Potensial, Penerapan Metode Cooperative Learning untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Vol

Yamin, Moh (2014), "*Teori Dan Metode Pembelajaran,Konsepsi,Srategi danPraktik Yang Membangun Karakter ",* Malang : Madani Nunuk Suryani.(2018), Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,